

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting untuk membantu menumbuhkembangkan potensi-potensi yang ada pada setiap diri manusia. Dengan pendidikan setiap orang bisa mendapatkan ilmu dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam pendidikan terdapat proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan untuk menjadikan seseorang menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Pendidikan dimulai dari PAUD, TK, SD, SMP/MTS, SMA/MA/SMK dan perguruan tinggi. Pendidikan tidak semata-mata membekali anak didik berupa kemampuan membaca, menulis, berhitung tetapi harus mengembangkan potensi pada siswa baik potensi mental, sosial dan spiritual. Usia anak sekolah dasar adalah enam tahun sampai sebelas atau dua belas tahun. Dimana sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yang senang bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar dan mudah terpengaruh dengan lingkungannya. Oleh sebab itu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah Dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa (Dimyanti dan Mudjiono, 2009:7). Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses belajar untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yaitu tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Komponen tersebut saling berkaitan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2014:10). Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah dan Zain, 2014:121). Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk mempelajari konsep dan materi yang lebih luas.

Media dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan kehadiran media pembelajaran sebagai perantara. Kesulitan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media pembelajaran. Berbagai macam jenis media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam menjelaskan suatu benda guru dapat membawa benda tersebut kedalam kelas sebagai media agar siswa dapat mengetahui benda secara langsung atau guru dapat membawa siswa keluar kelas untuk belajar langsung terkait materi yang dipelajari.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam memilih menggunakan media pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan misalnya ketersediaan, biaya, kelayakan dan sebagainya. Karena penggunaan media akan mendukung

ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan penggunaan media guru lebih mudah menyampaikan materi pelajaran serta siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satunya dalam mata pembelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajar yang berada di Sekolah Dasar. Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dengan masyarakat. Akan tetapi, proses belajar mengajar IPS disekolah dianggap tidak menarik dan membosankan, sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar IPS. Siswa SD beranggapan bahwa mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang hanya menghafal.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari 2016 yang berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran IPS Kelas III MI Muhammadiyah Karangtengah I Purbalingga* menyatakan bahwa kegiatan penggunaan media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan mampu memotivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, media yang digunakan di MI Muhammadiyah Karangtengah I Purbalingga diantaranya adalah buku paket, LKS, white board, gambar, video, slide. Penggunaan media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyunuhari 2013 yang berjudul *“Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Tepu kabupaten Gunung Kidul”* menyatakan bahwa pemanfaatan media

pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52 persen (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52 persen (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81 persen (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14 persen (12 sekolah), dan ketegori “baik sekali” sebesar 0 persen (tidak ada).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eliyadi 2013 yang berjudul *Analisis Ketersedian dan Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Kelas VI SDN Kecamatan Tebas* menyatakan bahwa ketersediaan media pembelajaran IPA untuk kelas VI di Kecamatan Tebas sudah cukup banyak, setiap sekolah sudah memiliki media pembelajaran IPA. Media berupa buku paket dan buku penunjang semua sekolah memilikinya, media berupa LKS IV sekolah tidak memiliki, media berupa gambar V sekolah tidak memiliki, media KIT IPA III sekolah tidak memiliki, media pembelajaran berupa audio visual sebagian besar tidak memiliki yaitu 24 sekolah tidak memiliki media audio visual dan media papan tulis semua sekolah memiliki. Dari sekian banyak media yang dimiliki setiap sekolah banyak media yang rusak dan hilang. Untuk pemanfaatannya LKS jarang digunakan karena sebagian besar sekolah menggunakan buku penunjang sebagai pengganti LKS, media gambar jarang sekali digunakan bahkan tidak digunakan hanya sebagai pajangan dikelas, KIT IPA sudah tidak layak digunakan atau dalam keadaan rusak sehingga jarang dimanfaatkan, audio visual jarang dimanfaatkan bahkan sebagian besar sekolah tidak memiliki media tersebut dikarenakan media tersebut dianggap

tidak penting alasan dari beberapa guru lebih difokuskan untuk mengerjakan soal-soal.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak guru yang kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran IPS. Maka penelitian ini fokus untuk mengidentifikasi penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Gayam Pulau Sapudi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran IPS SD (Studi Deskriptif Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar yang Berada di Kecamatan Gayam Pulau Sapudi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media apa saja yang digunakan guru SD di Kecamatan Gayam Pulau Sapudi dalam pembelajaran IPS?
2. Bagaimana pemahaman guru SD di Kecamatan Gayam Pulau Sapudi terhadap media pembelajaran?
3. Pertimbangan apa yang digunakan guru SD di Kecamatan Gayam Pulau Sapudi untuk memilih menggunakan media pembelajaran IPS?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan, maka dapat disimpulkan tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan guru SD di Kecamatan Gayam Pulau Sapudi dalam pembelajaran IPS.
2. Untuk mengetahui pemahaman guru SD di Kecamatan Gayam Pulau Sapudi terhadap media pembelajaran.
3. Untuk mengetahui Pertimbangan apa yang digunakan guru SD di Kecamatan Gayam Pulau Sapudi untuk memilih menggunakan media pembelajaran IPS?

1.4 Manfaat

Penelitian ini dilakukan agar bermanfaat bagi siapapun. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat dan memperoleh pengetahuan bagi pembaca bahkan dalam dunia pendidikan dan khususnya dalam identifikasi penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan pada penggunaan media yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS.

b. Guru

Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru SD memiliki pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran sehingga bisa dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Peneliti

Akan bermanfaat untuk menambah wawasan serta memiliki gambaran dan mendapat pengalaman tentang identifikasi penggunaan media pembelajaran IPS.

1.5 Asumsi

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. IPS merupakan perpaduan dari ilmu sosial dan kehidupan manusia yang didalamnya mencakup sosiologi, ekonomi, antropologi, sejarah dan geografi. IPS di sekolah dasar mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dengan masyarakat. Selain mata pelajaran IPS yang berada di sekolah dasar ada beberapa mata pelajaran yakni PKN, Bahasa Indonesia, matematika, penjasorkes dan seni budaya. Setiap pembelajaran memiliki ruang lingkup yang berbeda-beda. Ruang lingkup mata pelajaran IPS ialah manusia, tempat, lingkungan, waktu, keberlanjutan, perubahan, sistem sosial dan budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Pembelajaran IPS merupakan salah satu pembelajaran yang berorientasi pada lingkungan sosial.

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan

terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun maupun yang menimpa masyarakat (Susanto, 2016:139). Pembelajaran IPS sering disebut pelajaran menghafal sering sekali siswa dalam pembelajaran merasa bosan dan tidak semangat belajar. Salah satu cara agar siswa tidak bosan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran.

Menurut Musfiquon (2012:28) media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran serta media juga dapat meningkatkan minat siswa, ketertarikan siswa dalam belajar dan siswa tidak cepat bosan saat pelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran ada tiga ciri-ciri media yaitu ciri fiksatif, manipulatif dan distributif. Ciri tersebut merupakan petunjuk mengapa media tersebut digunakan. Selain itu media memiliki beberapa tujuan dan manfaat diantaranya memperjelas penyampaian informasi, meningkatkan motivasi belajar siswa, keterbatasan indera dan memberikan kesamaan pengalaman. Dengan beberapa fungsi tersebut diharapkan media mampu membantu guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis yaitu media visual, audio dan audio visual. Berbagai macam jenis media dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam

memilih menggunakan media ada beberapa pertimbangan yang dapat digunakan oleh guru yaitu dari produksi, peserta didik, isi dan guru.

Pulau Sapudi ialah pulau yang terletak di sebelah timur pulau Madura. Pulau Sapudi termasuk dalam kabupaten Sumenep. Pulau Sapudi merupakan Pulau terluas kedua setelah Pulau Kangean, dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu kurang lebih 45.692. Untuk sampai di Pulau tersebut membutuhkan waktu sekitar 2-3 jam. Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat minim.

Asumsi peneliti bahwa guru di Sekolah Dasar Kecamatan Gayam Pulau Sapudi setiap guru memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sesuatu atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. ada beberapa jenis media yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu media visual, audio dan audio visual. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru dalam pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan media termasuk pada mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS yang sering disebut dengan mata pelajaran menghafal. Dimana, siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merasa mata pelajaran IPS membosankan dan tidak menyenangkan. Salah satunya kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media sehingga penggunaan media pembelajaran belum optimal. Serta dalam menggunakan media pembelajaran ada beberapa pertimbangan yang dapat dipertimbangkan guru dalam memilih menggunakan media yaitu ketersediaan media, biaya yang digunakan, kelayakan dari media,

keterlibatan siswa dalam penggunaan media, keterampilan dalam memilih menggunakan media dll. Guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guru SD yang mengajar mata pelajaran IPS.